KONTRIBUSIPERANAN ORANG TUA DAN STATUS GIZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SDN 26 RIMBO KALUANG KECAMATAN PADANG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

RIDO PERMANA BP/NIM: 08/ 06841

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

: KONTRIBUSI PERANAN ORANG TUA DAN STATUS GIZI

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM

PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SDN 26 RIMBO

KALUANG KECAMATAN PADANG BARAT

Nama

: Rido Permana

NIM

: 06841

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan

: Pendidikan Olahraga

Fakultas

: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Yaslindo, MS

NIP. 19620206 198602 1 002

Pembing II

Drs. Jonni. M.Pd

NIP.19600604 198602 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI PERANAN ORANG TUA DAN STATUS GIZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SDN 26 RIMBO KALUANG KECAMATAN PADANG BARAT

Nama

Rido Permana

BP/NIM

2008/06841

Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan

Pendidikan Olahraga

Fakultas

Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan Nama

1. Ketua

: Drs. Yaslindo, MS

2. Sekretaris : Drs. Jonni, M.Pd

3. Anggota

: Dr. H. Chalid Marzuki, MA

4. Anggota

: Drs. Yulifri, M.Pd

5. Anggota : Dr. Syahrial B, M.Pd

2.

3.

1.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi benar – benar karya saya sendiri, sepaanjang pengetahuan saya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2012

Yang menyatakan

39065AAF939907575

Rido Permana

NIM. 06841

ABSTRAK

Rido Permana, 2008: Kontribusi Peranan Orang Tua Dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD N 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat

Masalah dalam penelitianini adalah rendahnya hasil belajar siswa di SD N26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, diantaranya adalah peranan orang tua dan status gizi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua dan status gizi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD N 26 Rimbo Kaluang Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kedua variabel. Untuk mengukurperanan orang tua menggunakan angket dan untuk mengukur status gizi siswa menggunakan tes status gizi. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai semester 1. Data dianalisis dengan korelasi product moment dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat kontribusi peranan orang tua terhadap hasil belajar dengan besar kontribusinya adalah 16,08%. Hipotesis kedua terdapat kontribusi status giziterhadap hasil belajar dengan besar kontribusinya adalah 16,73%. Sedangkan hipotesis ketiga tidak terdapat kontribusi peranan orang tua dan status gizi secara bersama – sama terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa Sebesar 1,19%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan orang tua dan status gizi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 26 Rimbo Kaluang kecamatan Padang Barat".

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan penyelesaian untuk dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FIK UNP. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempatan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

- Drs Yaslindo, MS dan Drs. Jonni M.Pd selaku pembimbinga I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
- Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Drs. Yulifri, M.Pd dan Dr. H. Chalid Marzuki, MA serta Dr. H. Syahrial B,
 M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.

4. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Orang tua Syamsurizal dan Erma A.Ma.Pd dan keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil buat penulis.

6. Teman-teman seangkatan dan senior yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian penulis.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua.Amin Ya Robbal'Alamin.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hala	man
ABSTRA	K	i
KATA PI	ENGANTAR	ii
DAFTAR	ISI	iv
DAFTAR	TABEL	v
DAFTAR	GAMBAR	vi
DAFTAR	LAMPIRAN	vii
BAB I PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
В.	Identifikasi Masalah	5
C.	Pembatasan Masalah	6
D.	Perumusan Masalah	6
E.	Tujuan Penelitian	7
F.	Manfaat Penelitian	7
BAB II K	ERANGKA TEORITIS	
A.	Kajian Teori	9
	1. Hasil belajar	9
	2. Peranan Orang Tua	18
	3. Status Gizi	22
B.	Kerangka Konseptual	29
C.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III N	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	31
В.	Populasi dan Sampel	31
C.	Jenis dan Sumber Data	33
D.	Defenisi Operasional	33
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	34
F.	Teknik Analisis Data	37

BAB IV H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data	40
B.	Uji Persyaratan Analisis	44
C.	Uji Hipotesis	45
D.	Pembahasan	48
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51
DAFTAR	PUSTAKA	53
LAMPIR	AN	55

DAFTAR TABEL

Tabel Hala		ıman	
1.	Populasi Penelitian	32	
2.	Sampel Penelitian	32	
3.	Distribusi Frekuensi Hasil Data Peranan Orang Tua Siswa	35	
4.	Distribusi Frekuensi Hasil Data Status Gizi Siswa	37	
5.	Distribusi Frekuensi Hasil Data Hasil Belajar Siswa	40	
6.	Rangkuman Uji Normalitas Data	42	
7.	Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes	43	
8.	Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Status Gizi Terhadap Hasil Belajar siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes	45	
9.	Rangkuman Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Antara Variabel Peranan Orang Tua Dan Status Gizi Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes	46	

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1.	Kerangka Konseptual	30	
2.	Histogram Distribusi Frekuensi Peranan Orang Tua Siswa SD Negeri 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat	41	
3.	Histogram frekuensi variabel status gizi	43	
4.	Histogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar	44	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hala		man	
1.	Petunjuk Pengisian Angket	55	
2.	Rekap Data Peranan Orang Tua	58	
3.	Data Status Gizi Siswa SD Negeri 26 Rimbo Kaluang (X ₁)	59	
4.	Uji Normalitas Data Peranan Orang Tua	60	
5.	Uji Normalitas Data Status Gizi (X ₁)	61	
6.	Uji Normalitas Data Hasil Belajar	62	
7.	Uji Hipotesis Peranan Orang Tua dan Hasil Belajar	63	
8.	Uji Hipotesis Status Gizi dan Hasil Belajar	65	
9.	Uji Hipotesis Peranan Orang Tua dan Status Gizi	67	
10.	Dokumentasi Penelitian	70	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang, salah satu nya pembangunan di bidang Pendidikan. Hal ini merupakan langkah yang sangat tepat, karena Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan Pendidikan manusia hidup lebih maju, sejahtera dan bermatabat. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu Pendidikan bangsa tersebut. Apabila Pendidikan suatu bangsa itu baik maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga pembangunan disegala bidang akan dapat dicapai.

Salah satu bidang pembangunan nasional adalah bidang pendidikan, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik.Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan nasional bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratif serta bertanggung jawab" (2003)

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya pembentukan profil manusia yang

siap secara intelektual,mental,fisik dan rohani demi menghadapi masa depan yang semakin membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pembelajaran di sekolah dapat dilakukan waktu PelajaranPendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keberhasilan proses Belajar Mengajar Penjasorkes ditentukan adanya hasil belajar (HB). Hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya belajar.Hasil belajar dapat memberikan informasi kepada lembaga dan kepada siswa itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan bahan serta kemampuan yang dicapai siswa tentang materi pelajaran yang diberikan.

Peningkatan hasil Pembelajaran Penjasorkes yang baik di sekolah tidak hanya dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, ketersediaan guru, namun tidak kalah pentingnya adalah kondisi gizi yang baik guna membangun atau membuat siswa bergairah dan bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Untuk mendapatkan daya tahan tubuh yang baik diperlukan asupan gizi yang seimbang yang maksudnya jumlah energi dan zat gizi yang masuk kedalam tubuh sama dengan yang dibutuhkan dan dikeluarkan dari dalam tubuh. Metode pembelajaran, aktivitas gerak dan motivasi peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak.jika metode yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru bagus, maka anak akan mudah mengerti dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.aktivitas gerak yang bagus akan membantu anak dalam pembelajaran Penjasorkes. Motivasi yang tinggi diperlukan dalam proses pembelajaran.

Siswa yang akan melakukan Pembelajaran Penjasorkes disekolah perlu mengkonsumsi makanan yang bergizi. Sebelum pergi ke sekolah, yang terbaik untuk seorang anak adalah memakan makanan yang banyak mengandung zatzat gizi seperti sumber tenaga, pelindung dan pembangun yang penting di perhatikan adalah keseimbangan dari zat gizi tersebut, sebab apabila tidak seimbang akan dapat menyebabkan gizi salah. "Gizi salah dapat menghambat motivasi, kesungguhan berkonsentrasi dan kesanggupan belajar, bahkan menyebabkan anak bersifat apatis, kelelahan fisik serta mental".

Penjasorkes salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SD, siswa diberikan pengalaman belajar dan pentingnya aktifitas jasmani baik dalam bentuk intrakurikukler dan ekstrakurikuler untuk menyokong keterampilan olahraga dan kesegaran jasmani. Sesuai dengan Depdikbud pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan untuk :

"Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih , meningkatkan pertumbuhan fisik, keterampilan gerak dasar, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif."

Siswa perlu diajarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap untuk gaya hidup yang lebih baik dan pembentukan prilaku yang menyebabkan mereka aktif secara teratur oleh karena itu juga sangat penting sekali peranan orang tua.

Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua dan memiliki status gizi serta hasil belajar yang baik akan mampu melakukan aktifitas rumah maupun di sekolah dan mengikuti pembelajaran dengan semangat. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa siswa yang sehat dan segar cenderung memiliki semangat hidup yang tinggi, baik di ruangan maupun di lapangan. Jadi peranan orang tua dan status gizi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar penjasorkes siswa. Dengan demikian di harapkan bagi siswa untuk selalu aktif melakukan aktivitas fisik baik di lingkungan tempat tinggal apalagi di sekolah terutama dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berkaitan dengan peranan orang tua,status gizi dan hasil belajar Penjasorkes siswa di Sekolah Dasar Negeri 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat,di peroleh informasi yang beragam. Menurut pengamatan penulis peranan orang tua dan status gizi serta hasil belajar penjasorkes siswa disekolah ini kurang baik. Peranan orang tua siswa disekolah ini belum optimal, hal tersebut penulis lihat dari segi perhatian orang tua ketika mereka pergi ke sekolah, para orang tua tidak memperhatikan seragam mereka rapi dan bersih atau tidak, dan dari segi status gizi juga kurang, para orang tua karena terlalu sibuk dengan pekerjaan masing — masing maka tidak begitu memperhatikan sarapan pagi bagi anak sebelum berangkat ke sekolah, mereka hanya memberi uang saku untuk membeli makanan di sekolah, membiasakan mengkonsumsi makanan yang dijual di warung sementara keseimbangan gizi dan kebersihan makanan tersebut kurang di perhatikan. Hal ini di dasarkan atas kemampuan dalam mengikuti pelajaran penjasorkes atau berolahraga tidak bersemangat dan sering mengeluh (tampak letih) dan loyo, kadang-

kadang seolah tidak mampu melakukan gerakan-gerakan latihan jasmani atau olahraga yang di berikan. Pendapat dan informasi dari guru mata pelajaran lain mengatakan bahwa mayoritas siswa kurang bergairah, semangat mengikuti pelajaran yang di berikan baik tugas di sekolah maupun tugas-tugas di rumah (PR), bahkan sering mengantuk dalam mengikuti pelajaran. Dan dilihat dari hasil belajar Penjasorkes siswa yang di dapat dari guru Penjasorkes tahun lalu masih ada nilai yang kurang memuaskan.

Memperhatikan informasi tentang peranan orang tua dan status gizi serta hasil belajar Penjasorkes siswa pada Sekolah Dasar Negeri 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat di atas, dapat di kemukakan bahwa terdapat kesenjangan antara peranan orang tua dan status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Terlepas dari yang di kemukakan di atas, bahwa penelitian tentang Peranan Orang Tua dan Status Gizi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga di dapat informasi dan data yang akurat, serta dapat mencari solusi pemecahan masalahnya. Jika gizi anak kurang sebaiknya orang tua harus memberikan anak makanan yang mengandung cukup gizi dan memperhatikan makan anak, sehingga anak bisa menjadi sehat dan bersemangat dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak hal / variabel yang mempengaruhi hasil belajar, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Peranan orang tua
- 2. Perekonomian orang tua
- 3. Status gizi
- 4. Sarana dan prasarana Penjasorkes
- 5. Metode pembelajaran
- 6. Aktivitas gerak
- 7. Motivasi peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta Hasil Belajar Penjasorkes, keterbatasan waktu,dana, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu tentang:

- 1. Peranan orang tua
- 2. Status gizi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalahnya yaitu:

- 1. Bagaimana hubungan peranan orang tua dengan hasil belajar Penjasorkes siswa di SDN 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat?
- 2. Bagaimana hubungan status gizi dengan hasil belajar penjasorkes siswa di SDN 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat?

3. Seberapa besar hubungan peranan orang tua,status gizi dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SDN 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui peranan orang tua dengan hasil belajar siswadi SDN
 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat.
- Untuk mengetahui status gizi dengan hasil belajar siswa di SDN 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat.
- Untuk mengetahui peranan orang tua dan status gizi dengan hasil belajar
 Penjasorkes siswa di SDN 26 Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- Penulis, salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- 2. Sebagai bahan acuan bagi orang tua untuk dapat memberikan makanan yang mengandung energi yang lebih baik dalam memenuhi gizi seimbang.
- Guru mata pelajaran Penjasorkes dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 4. Sekolah, bahan masukan dan pedoman dalam mengambil kebijakan dalam pelaksanaan mata pelajaran Penjasorkes.

- Dinas Pendidikan Kota Padang sebagai masukan pada mata pelajaran Penjasorkes untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 6. Sebagai bahan bacaan dan literatur di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.